

ABSTRAK

Reza Sridevi Salsabila, 1880501220001, 2024. Peran Kepala Madrasah sebagai Motivator Dan Inovator dalam Meningkatkan Etos Kerja Pendidik (Studi Multisitus di MAN 1 dan MAN 2 Blitar) tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Promotor: (1) Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. (2) Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.

Kata Kunci: *Kepala Madrasah, Motivator, Inovator, Etos Kerja*

Kepala madrasah adalah seorang pendidik yang mempunyai kemampuan untuk memimpin dan memanajemen segala sumber daya pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Peran kepala madrasah sebagai motivator sangat diperlukan untuk memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya. Sebagai inovator kepala madrasah bertindak dengan cara bertekad mengembangkan komitmen manajerial secara berkelanjutan, mencari dan mengadopsi ide baru, kreatif dan bersifat mandiri dalam memecahkan masalah, mengintegrasikan pengetahuan, serta mengembangkan kreativitas pendidik melalui program internal dan eksternal madrasah yang berdampak pada nilai akreditasi madrasah.

Berangkat dari uraian di atas pertanyaan penelitian dalam tesis ini adalah (1) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan etos kerja pendidik di MAN 1 dan MAN 2 Blitar?. (2) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai inovator pendidik dalam meningkatkan etos kerja pendidik di MAN 1 dan MAN 2 Blitar?. (3) Bagaimana implikasi kepala madrasah sebagai motivator dan inovator dalam meningkatkan etos kerja pendidik di MAN 1 dan MAN 2 Blitar?.

Pendekatan penelitian dalam tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multisitus. Studi kasus multisitus yaitu penggunaan dua studi kasus atau lebih memungkinkan penarikan generalisasi untuk lingkup yang lebih luas. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu ucapan serta tingkah laku dari objek penelitian, sedangkan bentuk data lainnya bisa dalam bentuk foto, dokumen, dan lain-lain. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dengan penelitian multisitus, ada tiga langkah utama yang harus dilakukan. yaitu 1) analisis data dalam situs secara terpisah, 2) diikuti oleh analisis antara-situs sesuai tema, dan 3) analisis dalam-situs kedua untuk menempatkan tema bersama dalam konteks yang lebih spesifik. Pengecekan

keabsahan data menggunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian dalam tesis ini adalah (1) Kepala madrasah memotivasi dengan mendorong secara langsung dan mencontohkan dalam kegiatan sehari-hari. (2) Inovasi mulai dari kepala madrasah memberikan contoh kedisiplinan, mengharuskan pembelajaran menggunakan moodle, menyediakan fasilitas yang mumpuni, merekrut SDM melek teknologi, melakukan pertemuan setiap satu minggu sekali, mengupayakan ekstrakurikuler dilakukan oleh pendidik sesuai tupoksinya, dan proaktif menggali sumber daya dari komite madrasah atau masyarakat. (3) Implikasi yang diberikan kepala madrasah adalah memberikan contoh untuk bekerja dengan ikhlas dan bertanggung jawab. Pembinaan dilakukan secara berkala, serta mengedepankan komitmen dan kejujuran di setiap warga madrasah. MAN 1 dan MAN 2 Blitar sama-sama mengutamakan pemberdayaan pendidik dalam melaksanakan ekstrakurikuler. MAN 1 Blitar lebih mengutamakan kegiatan akademik namun tetap diadakan kegiatan ekstrakurikuler oleh tenaga pendidik yang sesuai tupoksinya. Sedangkan MAN 2 Blitar memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang lebih beragam dengan tenaga pendidik sebagai pengelola ekstrakurikuler sesuai bidangnya, serta bekerja sama dengan BLK terkait.

ABSTRACT

Reza Sridevi Salsabila, 1880501220001, 2024. The Role as Principal of Islamic Senior High School as Motivator and Innovator in Improving Educators' Work Ethic (Multisite Study at MAN 1 and MAN 2 Blitar) thesis, Islamic Education Management Study Program, Postgraduate UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Promotor: (1) Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. (2) Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.

Keywords: *Principal of Islamic Senior High School, Motivator, Innovator, Work Ethic*

Principal of Islamic Senior High School is an educator with the capacity to effectively guide and oversee all available resources at Islamic School so that they can be utilized optimally to achieve common goals. The role of Principal of Islamic School head in providing motivation to educators and education professionals is crucial in facilitating the execution of their primary jobs and functions. As an innovator, Principal of Islamic School acts determinedly to develop managerial commitment in a sustainable manner, seeks and adopts new ideas, is creative and independent in solving problems, integrates knowledge, and develops the creativity of educators through internal and external Islamic School programs, which have an impact on Islamic School's accreditation value.

Based on the information provided earlier, the research questions in this thesis are (1) What is the role of Principal of Islamic School as a motivator in improving the work ethic of educators at MAN 1 and MAN 2 Blitar? (2) What is the role of Principal of Islamic School as an educational innovator in improving the work ethic of educators at MAN 1 and MAN 2 Blitar? (3) What is the follow-up of Principal of Islamic School as a motivator and innovator in improving the work ethic of educators at MAN 1 and MAN 2 Blitar?

The research approach in this thesis used qualitative approach with a multisite study design. Multisite case studies, namely the use of two or more case studies, allow generalizations to be drawn to a wider scope. The main data sources in qualitative research are the words and behavior of the research object, while other forms of data can be in the form of photos, documents, etc. Data collection was carried out using in-depth interviews, participant observation and documentation. The data obtained then analyzed and presented using multisite research, there are three main steps that must be carried out. namely 1) analysis of data within sites separately, 2) followed by between-site analysis according to themes, and 3) second within-site analysis to place shared themes in a more

specific context. Checking the validity of the data uses credibility, transferability, dependability and confirmability techniques.

The results of the research in this thesis are (1) Principal of Islamic School head motivates by direct encouragement and example in daily activities. (2) Innovation starting from Principal of Islamic School head setting an example of discipline, requiring learning to use Moodle, providing adequate facilities, recruiting technologically literate human resources, holding meetings once a week, ensuring that extracurricular activities are carried out by educators according to their main duties, and proactively exploring resources from the Islamic School's committee or society. (3) The implication given by Principal of Islamic School head is to set an example for working sincerely and responsibly. Coaching is carried out regularly, and prioritizes commitment and honesty in every Islamic School's member. MAN 1 and MAN 2 Blitar both prioritize empowering educators in implementing extracurricular activities. MAN 1 Blitar prioritizes academic activities but extracurricular activities are still held by teaching staff in accordance with their main duties. Meanwhile, MAN 2 Blitar has more diverse extracurricular activities with teaching staff as extracurricular managers according to their fields, as well as collaborating with related BLK.

ملخص البحث

• رضا سرديفي سلسبيلًا ، 2024 ، Reza Sridevi Salsabila, 1880501220001 . أطروحة عن دور رئيس المدرسة بصفته محفزًا ومبتكرًا في تحسين أخلاقيات عمل المعلمين (دراسة متعددة المواقع في المدرسة الثانوية العامة الأولى والمدرسة الثانوية العامة الثانية ، بليتار) ، برنامج دراسي في إدارة التعليم الإسلامي، الدراسات العليا بجامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المروج: (١) البروفيسور الدكتور الحاج . أحمد فطاني، م أ غ . (٢) الدكتور، الحاج . نور أفندي / م أ غ .

• الكلمات الرئيسية : رئيس المدرسة، المحفز، المبتكر، أخلاقيات العمل .

• رئيس المدرسة هو المرء الذي يتمتع بالقدرة على قيادة وإدارة جميع الموارد في المدرسة بحيث يمكن استخدامها على النحو الأمثل لتحقيق الأهداف المشتركة. إن دور رئيس المدرسة بصفته محفزًا ضروري للغاية لتوفير الحوافز للمعلمين والعاملين في مجال التعليم في تنفيذ مهامهم ووظائفهم الرئيسية. وبصفته مبتكرًا يقوم رئيس المدرسة بحزم وعزم على تطوير الالتزام الإداري بطريقة مستدامة، ويسعى إلى إيجاد أفكار جديدة وبتبناها، ويكون مبدعًا ومستقلًا في حل المشاكل، كما يجب عليه أن يدمج المعرفة وينمي إبداع المعلمين من خلال برامج المدرسة الداخلية والخارجية التي يكون لها تأثير على قيمة اعتماد المدرسة.

• وانطلاقًا من الوصف أعلاه، فإن أسئلة البحث في هذه الأطروحة تتمثل في الآتي (١) ما هو دور رئيس المدرسة بصفته محفزًا في تحسين أخلاقيات العمل لدى المعلمين في المدرسة الثانوية العامة الأولى والمدرسة الثانوية العامة الثانية ، بليتار ؟ (٢) ما هو دور رئيس المدرسة بصفته مبتكرًا تربويًا في تحسين أخلاقيات العمل للمعلمين في المدرسة الثانوية العامة الأولى والمدرسة الثانوية العامة الثانية - بليتار ؟ (٣) ما هو دور متابعة رئيس المدرسة بصفته محفزًا ومبتكرًا في تحسين أخلاقيات العمل للمعلمين في مدرسة الثانوية العامة الأولى والمدرسة الثانوية العامة الثانية بليتار؟.

• يستخدم منهج البحث في هذه الأطروحة منهجًا نوعيًا مع تصميم دراسة متعددة المواقع. تسمح دراسات الحالة متعددة المواقع، أي استخدام الدراسات للحالة أو أكثر باستخلاص التعميمات إلى نطاق أوسع. مصادر البيانات الرئيسية في البحث النوعي هي كلمات وسلوكيات من موضوع البحث، في حين أن الأشكال الأخرى من البيانات يمكن أن تكون في شكل صور أو وثائق أو ما إلى ذلك

• يتم جمع البيانات باستخدام المقابلات المتعمقة، وملاحظة المشاركين والوثائق. يتم بعد ذلك تحليل البيانات التي تم الحصول عليها وعرضها باستخدام بحث متعدد المواقع، وهناك ثلاث خطوات رئيسية يجب تنفيذها. وهي (١) تحليل البيانات داخل المواقع بشكل منفصل، (٢) يليه التحليل بين المواقع وفقاً للموضوعات، و(٣) التحليل داخل الموقع الثاني لوضع الموضوعات المشتركة في سياق أكثر تحديداً. يتم تدقيق صحة البيانات من خلال استخدام تقنيات المصادقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكيدات .

• تتمثل نتائج البحث في هذه الأطروحة في الآتي : (١) حوافز رئيس المدرسة لا تقتصر على إعطاء الأوامر فقط ولكنها تشمل أيضًا القدوة بشكل مباشر في الأنشطة اليومية. (٢) يبدأ الابتكار المقدم من رئيس المدرسة باعتباره صاحب مبادرة أولية في التجديد والإصلاح وكذلك في تطوير التعليم والتحديث في الأنشطة اللامنهجية وتطوير ريادة الأعمال واستكشاف الموارد مع لجنة المدرسة. (٣) يقدم رئيس المدرسة نموذجاً مثالياً للعمل بإخلاص ومسؤولية. يتم تنفيذ التدريب بانتظام وبشكل دوري، و بالتالي يزيد من التحفيز والكفاءة من خلال التدريبات وورش العمل أو إذا أمكنه الأمر فإنه ينصح له القيام بإجراء المزيد من الدراسات لرفع مستوى المهارات الإبداعية والابتكارية وإعطاء الأولوية للالتزام والصدق في كافة منسوبي المدرسة والعاملين فيها .

